TUNING DATABASE SYSTEM

Diajukan Kepada Pengampu Matakuliah Manajamen Basis Data untuk Memenuhi Tugas Besar



Dosen Pengampu:

Ahmad Luky Ramdani, S.Kom.M.Kom.

Disusun oleh:

Gabrella Marlika Putri

(14117025)

Kelas:

Manajamen Basis Data RA

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA 2019

DAFTAR ISI

DAFTA	AR ISI	ii
BAB I.		1
STUDI	LITERATUR	1
1.1.	Tuning: Indexing	1
1.2.	Tuning: Konfigurasi Database Management System (DBMS)	2
BAB II		4
DESKR	IPSI PERCOBAAN	4
2.1.	Tuning Index	4
BAB III	[6
HASIL	DAN PEMBAHASAN	6
3.1.	Tabel Hasil	6
3.2.	Grafik Hasil	6
3.3.	Pembahasan Hasil	7
BAB IV	<i>T</i>	8
PENUT	`UP	8
4.1.	Kesimpulan	8
4.2.	Saran	8
DAFTA	AR PUSTAKA	9
і амрі	RAN	10

BAB I

STUDI LITERATUR

1.1. Tuning: Indexing

Database Tuning adalah sejumlah aktifitas yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja atau performance sebuah database. Aktifitas tuning ini meliputi banyak aspek dari software hingga hardware, antara lain *I/O Tuning*, *DBMS Tuning*, *Query Tuning*, dan *Database Maintenance*. Tunning index merupakan salah satu teknik dari DBMS Tuning. [1]

Menurut Ramakrishnan dan Gehrke (2005, p276), indeks adalah struktur data yang mengatur record data pada disk untuk melakukan optimasi bermacam-macam operasi pencarian keterangan. Dengan menggunakan indeks, kondisi pencarian pada record-record dapat dipermudah dengan field kunci pencarian. Cara lainnya adalah membuat indeks tambahan pada kumpulan data, masing-masing dengan kunci pencarian yang berbeda, untuk mempercepat operasi pencarian yang tidak didukung oleh organisasi file.

Menurut Immanuel Chan (2008, p2-11), ada berbagai tipe indexing yang dapat dilakukan, antara lain:

a) B-Tree Indexes

B-Tree Indexes Merupakan teknik indeks yang standar dengan keunggulan untuk primary key dan indeks dengan pemilihan selektif yang tinggi. Indeks dengan teknik B-tree ini dapat digunakan untuk mengembalikan data yang diurutkan berdasarkan indeks pada kolom.

b) Bitmap indexes

Bitmap indexes merupakan teknik yang cocok untuk data dengan kardinalitas yang minimum. Melalui kompresi data, teknik ini dapat menghasilkan row-id dalam jumlah yang besar dengan penggunaan I/O yang minimal. Kombinasi teknik indeks bitmap pada kolom yang tidak diseleksi dapat memberikan efisiensi penggunaan operasi AND dan OR dengan menghasilkan row-id dalam jumlah yang besar dan penggunaan

I/O yang minimal. Teknik ini secara khusus efektif dalam query dengan perintah COUNT().

c) Function-based Indexes

Teknik ini dapat membuat akses melalui B-tree pada nilai yang diturunkan dari fungsi yang ada pada data dasar. Teknik ini memiliki batasan dengan penggunaan NULL dan membutuhkan penggunaan optimasi query. Teknik function-based indexes ini secara khusus berguna ketika melakukan query pada kolom-kolom campuran untuk menghasilkan data yang diturunkan atau untuk menanggulangi batasan data yang disimpan dalam basis data.

d) Partitioned Indexed

Indeks dengan partisi dapat dilakukan dengan 2 cara, yakin partisi indeks global dan partisi indeks secara lokal. Indeks global digambarkan dengan hubungan "one-too-many", dengan satu partisi indeks yang akan dipetakan ke banyak partisi tabel. Global indeks hanya dapat digunakan dengan partisi dengan jangkauan tertentu. Indeks lokal digambarkan dengan pemetaan hubungan "one-to-one" antara partisi indeks dan partisi tabel. Secara umum, indeks lokal mengijinkan pendekatan "divide and conquer" untuk menghasilkan eksekusi perintah SQL dengan cepat. [1]

1.2. Tuning: Konfigurasi Database Management System (DBMS)

SQL Server dapat memperoleh tingkat kinerja dengan relatif sedikit konfigurasi tuning yang sangat tinggi. Anda dapat memperoleh tingkat tinggi kinerja dengan menggunakan aplikasi yang baik dan desain database, dan bukan oleh konfigurasi ekstensif penyetelan. Lihat bagian "Referensi" dari artikel ini untuk informasi tentang cara memecahkan berbagai masalah kinerjaSQLServer. Ketika Anda mengatasi masalah kinerja, tingkat perbaikan yang tersedia dari konfigurasi tuning biasanya sederhana kecuali jika Anda tidak memiliki sistem yang dikonfigurasi dengan benar. Di SQL Server versi 7.0 dan yang lebih baru, SQL Server menggunakan tuning otomatis konfigurasi dan sangat jarang bahwa pengaturan konfigurasi

(Pengaturan lanjut khususnya) perlu perubahan apa pun. Umumnya, tidak membuat perubahan tanpa alasan yang sangat besar dan tidak tanpa berhatihati metodis pengujian memverifikasi kebutuhan untuk mengubah konfigurasi SQL Server. Anda harus menetapkan baseline sebelum mengubah konfigurasi sehingga Anda dapat mengukur manfaat setelah perubahan. Jika kita tidak memiliki SQL Server dikonfigurasi dengan benar, beberapa pengaturan mungkin memiliki server yang stabil atau mungkin membuat SQL Server berperilaku tak menentu. Beberapa dukungan dengan banyak lingkungan yang berbeda menunjukkan bahwa pengaturan konfigurasi tidak asli memungkinkan hasil yang netral untuk sangat negative. Setelah melakukan konfigurasi ada baiknya kita memeriksa apakah sudah benar atau tidak apakah konfigurasi yang kita lakukan dapat meningkatkan kinerja database kita. [3]

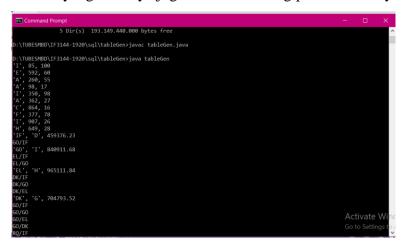
BAB II

DESKRIPSI PERCOBAAN

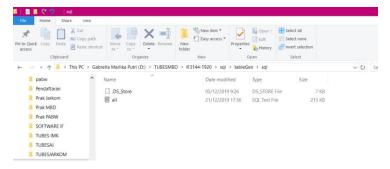
2.1. Tuning Index

Dalam melakukan percobaan tuning index yang dilakukan adalah

a) Melakukan generate file tableGen.java pada command line untuk mendapatkan SQL yang berisikan data yang akan dimasukkan pada database dan yang nantinya juga akan kita hitung performancenya.



b) Setelah itu, kita buat skema database dengan nama yang kita inginkan kemudian import all.sql pada skema yang kita buat.



- c) Setelah itu ketikkan query yang diminta
 - SELECT * FROM student
 - SELECT * FROM student WHERE tot cred > 30
 - SELECT name, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30
 - SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id

- SELECT student.name, student.dept_name, takes.sec_id AS pengambilan, takes.semester, section.room_number, section.building, course.course_id, course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id;
- d) Setelah query dijalankan catat waktu yang dibutuhkan query dalam melakukan proses data sebelum melakukan tunning.
- e) Setelah melakukan semua perhitungan waktu yang dibutuhkan untuk 5 query, selanjutnya buatlah index pada field yang diinginkan sebelum melakukan tunning.

```
MariaDB [dbms1]> CREATE INDEX ind_student ON student(ID,tot_cred) USING BTREE;
Query OK, 0 rows affected (1.17 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0

MariaDB [dbms1]> CREATE INDEX ind_takes ON takes(ID) USING BTREE;
Query OK, 0 rows affected (0.69 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0

MariaDB [dbms1]> CREATE INDEX ind_takes ON takes(ID,course_id) USING BTREE;
ERROR 1061 (42000): Duplicate key name 'ind_takes'
MariaDB [dbms1]> CREATE INDEX ind_takes2 ON takes(ID,course_id) USING BTREE;
Query OK, 0 rows affected (0.42 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0

MariaDB [dbms1]> CREATE INDEX ind_course ON section(course_id) USING BTREE;
Query OK, 0 rows affected (0.53 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0
```

- f) Ketikkan kembali 5 query yang diminta dan catat waktu prosesnya untuk mengetahui waktu setelah tuning
- g) Lakukan hal diatas untuk data-data lainnya.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

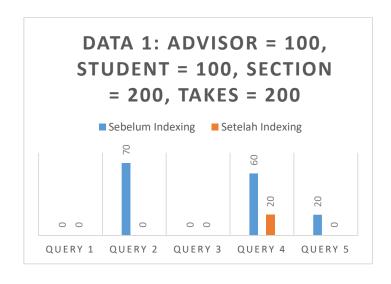
3.1. Tabel Hasil

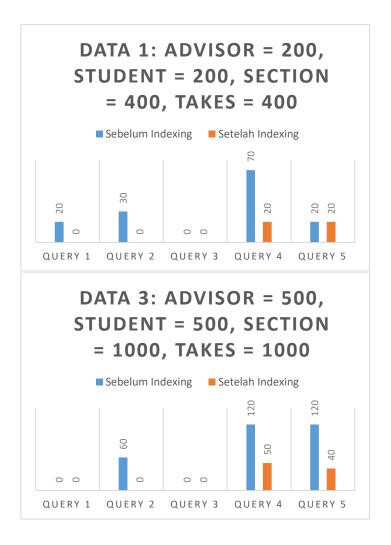
Data	Wa	aktu Seb	elum T	uning (ms)	Wal	ktu Sete	lah Tur	ning (n	ns)
Data	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5
1	0	70	0	60	20	0	0	0	20	0
2	20	30	0	70	20	0	0	0	20	20
3	0	60	0	120	120	0	0	0	50	40
4	-	-	-	_	-	_	_	_	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

- Data 1: advisor = 100, student = 100, section = 200, takes = 200
- Data 2: advisor = 200, student = 200, section = 400, takes = 400
- Data 3: advisor = 500, student = 500, section = 1000, takes = 1000
- Data 4: advisor = 700, student = 700, section = 20000, takes = 20000
- Data 5: advisor = 1000, student = 1000, section = 100000, takes = 1000000
- Data 6: advisor = 1800, student = 1800, section = 180000, takes = 1800000
- Data 7: advisor = 10000, student = 10000, section = 30000000, takes = 30000000

3.2. Grafik Hasil





3.3. Pembahasan Hasil

Database Tuning adalah sejumlah aktifitas yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja atau performance sebuah database. Aktifitas tuning ini meliputi banyak aspek dari software hingga hardware, antara lain *I/O Tuning*, *DBMS Tuning*, *Query Tuning*, dan *Database Maintenance*. Tunning index merupakan salah satu teknik dari DBMS Tuning.

Pada percobaan diatas menggunakan teknik indexing untuk tunning, dimana saya membuat index dengan menggunakan teknik *B-Tree* pada salah satu atribut pada tabel yang sering diakses dalam query. Setelah melakukan indexing dapat dilihat pada tabel dan grafik ternyata ada perubahan waktu eksekusi dengan sebelum indexing, dimana saat sebelum melakukan tuning index waktu yang dibutuhkan dalam mengeksekusi query rata-rata relative

lebih lama dibanding setelah melakukan indexing. Karena dengan indexing DBMS akan lebih mudah untuk mencari dan mengakes data-data yang ada.

Dikarenakan perangkat yang tidak mendukung, untuk data 4-7 tidak dapat dilakukan setelah beberapa kali dicoba tetap tidak bisa dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang saya dapatkan setelah melakukan percobaan adalah sebagai berikut:

- a) Database tuning sangatlah diperlukan untuk meningkatkan performansi DBMS, terutama DBMS yang memiliki database yang banyak.
- b) Tuning indexing merupakan salah satu teknik yang dapat dilakukan untuk melakukan database tuning.
- c) Dibutuhkan perangkat yang mendukung untuk mengolah data yang besar.

4.2. Saran

Adapun saran yang dapat saya berikan setelah melakukan percobaan adalah sebagai berikut:

 Sebaiknya gunakan perangkat yang memiliki spesifikasi yang tinggi dan mendukung jika ingin melakukan pengolahan database dengan jumlah data yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurhidayat, "Home: Tutorial Berbasis Komunitas: Performance Tuning Sederhana di MySQL Menggunakan Index," Pojok Programmer, 19 May 2014. [Online]. Available: https://pojokprogrammer.net/content/performance-tuning-sederhana-di-mysql-menggunakan-index. [Accessed 21 December 2019].
- [2] Bundet, "Tuning Dengan Indexing," Bundet, 15 November 2018. [Online]. Available: https://bundet.com/pub/detail/tuning-dengan-indexing-1542286639. [Accessed 21 December 2019].
- [3] Microsoft, "Cara menentukan pengaturan konfigurasi SQL Server yang tepat," Microsoft, 22 April 2018. [Online]. Available: https://support.microsoft.com/id-id/help/319942/how-to-determine-propersql-server-configuration-settings. [Accessed 21 December 2019].

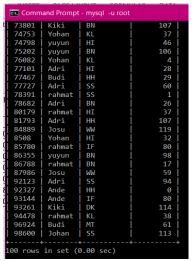
LAMPIRAN

A. Data 1

• Query 1 → SELECT * FROM student

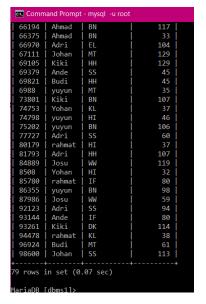
73354	Ahmad	HH		
73801	Kiki	BN	107	
74753	Yohan	KL		
74798	yuyun	HI	46	
75202	yuyun	BN	106	
76082	Yohan	KL		
77101	Adri	HI	28	
77467	Budi	HH	29	
77727	Adri	SS	60	
78391	rahmat	SS		
78682	Adri	BN	26	
80179	rahmat	HI		
81793	Adri	HH	107	
84889	Josu	WW	119	
8508	Yohan	HI		
85780	rahmat	IF	80	
86355	yuyun	BN	98	
86788	rahmat	BN	17	
87986	Josu	WW	59	
92123	Adri	SS	94	
92327	Ande	HH		
93144	Ande	IF	80	
93261	Kiki	DK	114	
94478	rahmat	KL	38	
96924	Budi	MT		
98600	Johan	SS	113	
0 pour	in set (+		

Gambar 1 Sebelum Tuning

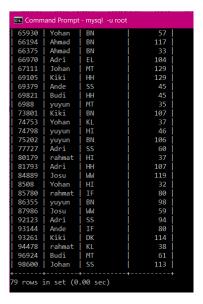


Gambar 2 Setelah Tuning

• Query 2 → SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30

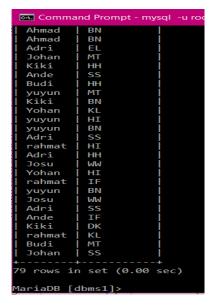


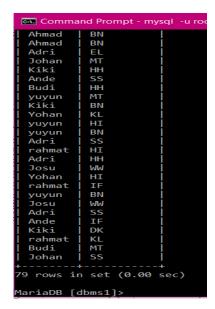
Gambar 3 Sebelum Tuning



Gambar 4 Setelah Tuning

• Query 3 → SELECT name, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30

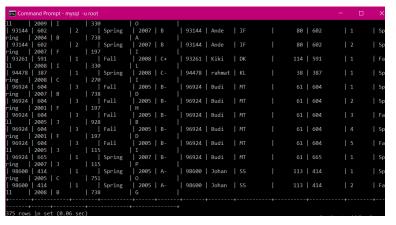




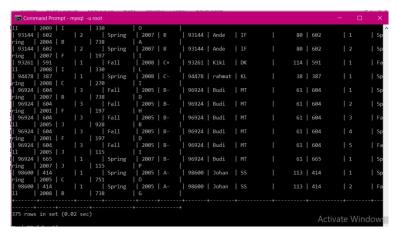
Gambar 5 Sebelum Tuning

Gambar 6 Setelah Tuning

• Query 4 → SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id

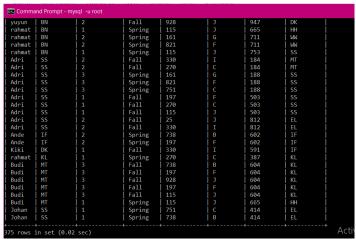


Gambar 7 Sebelum Tuning

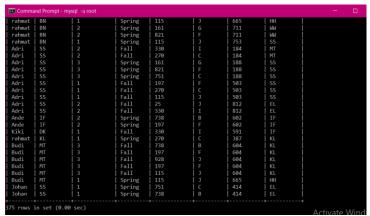


Gambar 8 Setelah Tuning

Query 5 → SELECT student.name, student.dept_name, takes.sec_id AS pengambilan, takes.semester, section.room_number, section.building, course.course_id, course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id;



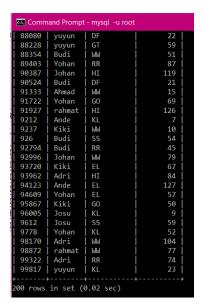
Gambar 9 Sebelum Tuning



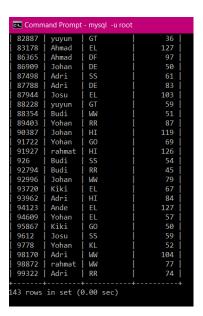
Gambar 10 Setelah Tuning

B. Data 2

• Query 1 → SELECT * FROM student

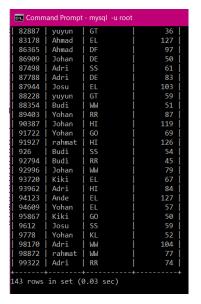


Gambar 11 Sebelum Tuning

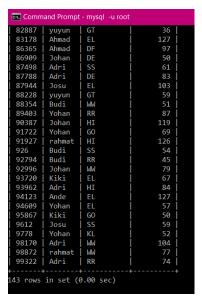


Gambar 12 Setelah Tuning

• Query 2 → SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30

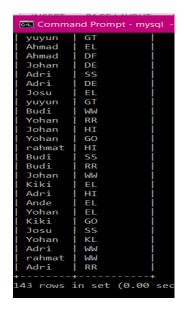


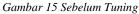
Gambar 13 Sebelum Tuning

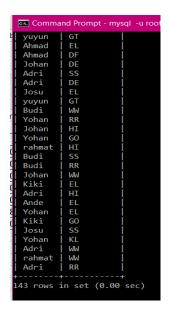


Gambar 14 Setelah Tuning

• Query 3 → SELECT name, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30

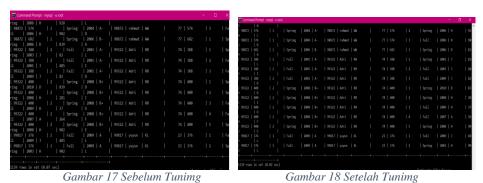




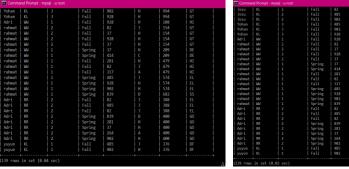


Gambar 16 Setelah Tuning

Query 4 → SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id

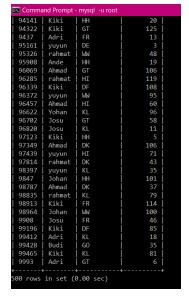


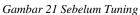
Query 5 → SELECT student.name, student.dept_name, takes.sec_id AS pengambilan, takes.semester, section.room_number, section.building, course.course_id, course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID student.ID **JOIN** section ON takes.course id section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id;

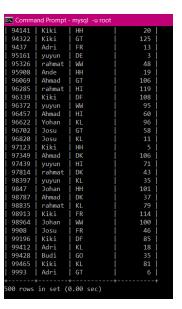


C. Data 3

• Query 1 → SELECT * FROM student

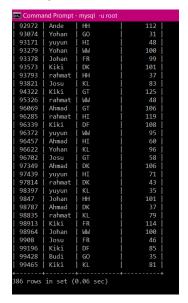




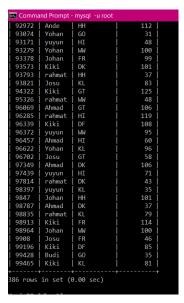


Gambar 22 Setelah Tuning

• Query 2 → SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30

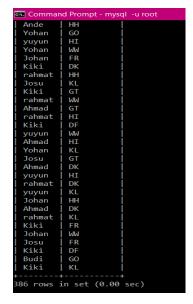


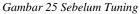
Gambar 23 Sebelum Tuning

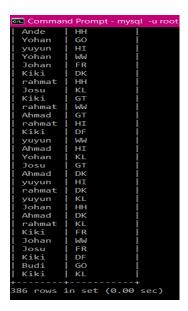


Gambar 24 Setelah Tuning

• Query 3 → SELECT name, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30

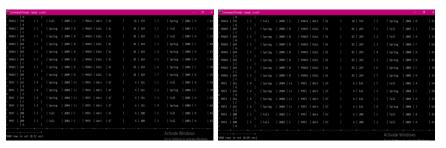






Gambar 26 Setelah Tuning

• Query 4 → SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id



Gambar 27 Sebelum Tuning

Gambar 28 Setelah Tuning

• Query 5 → SELECT student.name, student.dept_name, takes.sec_id AS pengambilan, takes.semester, section.room_number, section.building, course.course_id, course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id;

